



PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, TEKNOLOGI INFORMASI,
PENGENDALIAN INTERN, DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN

Meliana Rahmawati^{1*}, Rina Trisnawati²



Affiliation:

^{1,2} Universitas

Muhammadiyah Surakarta

* *Correspondence:*

mrahmawati573@gmail.com

Article Process:

Submitted:

September 17, 2021

Reviewed:

September 24, 2021

Revised:

October 3, 2021

Accepted:

October 9, 2021

Published:

October 10, 2021

Citation:

Rahmawati, M., & Trisnawati, R., (2021). Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Teknologi Informasi, Pengendalian Intern, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. RAAR: Review of Applied Accounting Research, 1(2), 39-49.

Office Address:

Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Dukuhwaluh, Kec. Kembaran, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53182

e-ISSN : 2807-8969

ABSTRACT

This study analyzes the effect of applying government accounting standards, the use of information technology, internal control systems, and work motivation on the quality of financial reports. The sample in this study was 19 Dinas in the Boyolali Regency. Methods of data collection by using a questionnaire to 52 respondents from the finance department. The sampling technique used was convenience sampling with a questionnaire. The data analysis technique used to test the hypothesis in this study is multiple linear regression analysis with the help of the SPSS program. This study indicates that government accounting standards, the use of information technology, and work motivation do not affect the quality of financial reports, while the internal control system affects the quality of financial reports.

Keywords: Government Accounting Standards, Utilization of Information Technology, Internal Control Systems, Work Motivation, Quality of Financial Reports.

ABSRTAK

Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern, dan motivasi kerja terhadap kualitas laporan keuangan. Sampel dalam penelitian ini adalah 19 Dinas di Daerah Kabupaten Boyolali. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner kepada 52 responden pegawai bagian keuangan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *convenience sampling* dengan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi dan motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata kunci : Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern, Motivasi Kerja, Kualitas Laporan Keuangan.

PENDAHULUAN

Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern, dan motivasi kerja terhadap kualitas laporan keuangan. Organisasi sektor publik dapat diartikan sebagai suatu entitas yang aktivitasnya berhubungan dengan usaha untuk menghasilkan barang dan pelayanan publik dalam rangka memenuhi kebutuhan dan hak publik (Ulum, 2004). Pemerintah sebagai lembaga yang bertanggungjawab penuh terhadap masyarakat atau publik mempunyai kewajiban dalam menyediakan pelayanan yang dapat membantu pemenuhan kebutuhan masyarakat, hal ini menuntut pemerintah menyediakan anggaran khusus yang terkait pelayanan publik, dengan adanya anggaran yang harus dikeluarkan untuk pemenuhan pelayanan publik menuntut pemerintah untuk cermat dalam pengelolaan anggaran yang ada.

Dalam pelaksanaan otonomi daerah, dibutuhkan suatu penataan lingkungan dan sistem akuntansi yang baik untuk mendukung terwujudnya pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel. Pertanggungjawaban tersebut dilakukan secara transparan, efisien, dan efektif, sehingga tujuan utama dari organisasi sektor publik dapat terwujud. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tingkat eksplanasi penelitian berbentuk asosiatif. Pada penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian adalah SKPD pada Kabupaten Boyolali. Penelitian ini menggunakan 2 macam teori yaitu teori kegunaan keputusan informasi, dan teori keagenan.

Dari berbagai kasus dan fenomena yang terjadi pada lapangan serta hasil penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda, penelitian dari Rahmawati (2018) yang menunjukan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah, teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan SKPD. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern, dan Motivasi Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada SKPD Kabupaten Boyolali)”.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Kegunaan Keputusan Informasi (*Decision-Usefulness Theory*)

Teori ini membahas mengenai permasalahan yang timbul melalui konsep akuntansi berdasarkan biaya historis. Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pengguna menggunakan teori kegunaan keputusan, karena teori ini mencakup syarat dari kualitas informasi akuntansi yang baik (Azizah, 2017). Keputusan informasi akuntansi ini berguna untuk mempertimbangkan pengambilan keputusan, karena berisi komponen-komponen yang mencakup mengenai syarat dari kualitas informasi akuntansi, yaitu relevan, keandalan, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan (Kiswara, 2011).

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori Keagenan (*agency theory*) merupakan teori yang membahas mengenai hubungan kerjasama antara pihak yang memberi wewenang (prinsipal) dengan pihak yang menerima wewenang (agensi), di dalam kontrak kerjasama yaitu “*nexus of contract*”. Dalam hal ini pemerintah merupakan agen yang memiliki kewajiban dalam penyampaian laporan keuangan yang mempunyai kualitas yang baik kepada masyarakat luas. Kualitas laporan keuangan pemerintah yang baik mencerminkan sebuah bentuk pertanggungjawaban pemerintah yang bertindak sebagai agen kepada masyarakat sebagai prinsipal.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

3 Standar Akuntansi Pemerintah

Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) adalah prinsip-prinsip akuntansi yang ditetapkan dalam menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan Pemerintah, yang terdiri atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan akuntansi pemerintahan, serta peningkatan kualitas LKPP dan LKPD. Nordiawan (2006) menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara standar akuntansi pemerintah pada kualitas laporan keuangan, yaitu SAP diterapkan dilindungi pemerintah, baik di pemerintah pusat maupun daerah, sehingga penerapan SAP akan berdampak pada peningkatan kualitas laporan keuangan di pemerintahan pusat dan daerah.

H1 : standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Perkembangan teknologi semakin meluas di berbagai bidang kehidupan. Teknologi informasi apabila mempunyai fungsi untuk mengolah data, memproses data, memperoleh, menyusun, menyimpan, mengubah data dengan tujuan mendapatkan informasi yang berkualitas, bermanfaat, efektif dan efisien. Indriana dan Nahartyo (2008) yang mengemukakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam hal pemerintahan teknologi informasi berperan penting dalam pengolahan data dan informasi yang akan dapat diakses oleh masyarakat luas. Hal ini sangat membantu untuk mendukung adanya transparansi anggaran yang dilakukan oleh pemerintah. Sehingga akan meningkatkan keterkaitan antara pemerintah dan masyarakat dalam pembangunan.

H2 : pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

Sistem Pengendalian Intern

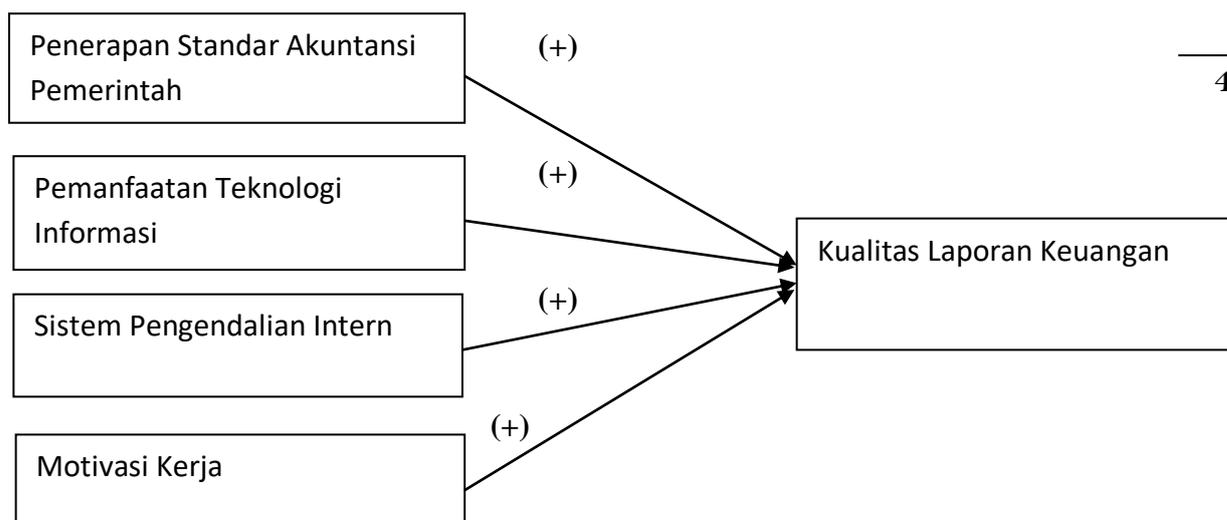
Pengendalian intern merupakan suatu sistem yang terdapat dalam sebuah organisasi yang memiliki fungsi untuk mengontrol keberlangsungan organisasi tersebut. Pengendalian intern dapat dikatakan sebagai suatu arahan, pengawasan, dan pengukuran sumber daya dalam suatu organisasi. Pengendalian intern memiliki peran yang sangat penting untuk mendeteksi adanya penggelapan (*fraud*) dan melakukan kontrol atas keberadaan sumber daya berwujud (seperti mesin dan tanah), maupun tidak berwujud (seperti reputasi dan merek dagang). Menurut Jogiyanto (2007), dengan adanya pengendalian intern, diharapkan akan semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan yang selanjutnya akan mempengaruhi secara positif produktivitas organisasional. Pengendalian intern yang baik dapat mengminimalisir adanya variasi proses dan memberikan hasil yang dapat diperkirakan.

H3 : sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

Motivasi Kerja

Motivasi merupakan suatu bentuk dorongan terhadap segala bentuk perilaku yang dilakukan oleh manusia, sehingga dapat mempengaruhi cara berfikir dan pengambilan keputusan salah satunya pada dunia kerja. Motivasi yang diberikan oleh atasan kepada seorang karyawan dapat membantu meningkatkan tanggungjawabnya ketika melakukan pekerjaan. Menurut Setiawan & Gayatri (2017) Motivasi merupakan hal yang paling mendasar yang harus dimiliki oleh seseorang, karena tanpa adanya motivasi untuk bekerja atau motivasi untuk memperoleh tujuan tertentu, maka sulit untuk menyelesaikan ataupun memperoleh tujuan yang diinginkan.

H4 : motivasi kerja berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

KERANGKA PEMIKIRAN

4

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tingkat eksplanasi penelitian berbentuk asosiatif. Pada penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian adalah SKPD pada Kabupaten Boyolali. Peneliti memperoleh data dengan mengirimkan kuesioner kepada SKPD secara langsung yang berjumlah 56 kuesioner dan dengan sampel yang kembali sebanyak 52 sampel. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari pekerja yang berkerja pada SKPD Kabupaten Boyolali sebagai responden dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah skor masing-masing indikator variabel yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang telah dibagikan kepada responden yang berkerja di SKPD Kabupaten Boyolali.

Tabel 1. Hasil Seleksi Sampel

Keterangan	Responden	Persentase
Jumlah kuesioner yang disebar	56	0%
Jumlah kuesioner yang tidak kembali	(4)	7,14%
Jumlah kuesioner yang digunakan	52	92,86%
Jumlah		100,00%

HASIL DAN PEMBAHASAN**Uji Instrumen Data****Uji Validitas**

Menurut Ghozali (2011), uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pengujian ini menggunakan metode *Pearson Correlation* dimana peneliti ingin membuktikan keberadaan hubungan antara dua variabel. Jika korelasi skor masing-masing butir pertanyaan dengan tiap konstraknya akan dikatakan valid apabila signifikan pada level 0.05 (Ghozali, 2011). Hasil uji validitas dalam penelitian ini menunjukkan nilai R hitung lebih besar

daripada R tabel sebesar 0,2353. Maka, dapat disimpulkan bahwa pernyataan variabel penelitian dinyatakan valid, dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

5

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur seberapa besar suatu pengukuran mengukur dengan stabil atau konsisten (Ghozali, 2011). Cara untuk mengukur reliabilitas dengan Cronbach's Alpha dengan kriteria lebih dari 0,6 adalah reliabel (Ghozali, 2011). Hasil penelitian dinyatakan reliabel, terbukti dengan masing-masing nilai x *cronbach alpha* > 0,60, yang berarti hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan instrumen yang dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan sehingga memiliki kehandalan untuk memperoleh data penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan mengetahui apakah dalam model regresi data residual memiliki distribusi normal Ghozali (2011). Dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov* apabila nilai residual lebih besar dari 0,05 maka terdistribusi normal. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,067 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Normalitas

Keterangan	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	1,304
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,067
Keterangan	Normal

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah pengujian yang dilakukan dengan tujuan memastikan apakah dalam model regresi terjadi korelasi dengan variabel bebas. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF) dengan kriteria, jika *tolerance value* < 0,1 dan VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas dan jika *tolerance value* > 0,1 dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini dapat diketahui bahwa Standar akuntansi pemerintah memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,265 dan pada nilai VIF sebesar 3,773. Pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,575 dan pada nilai VIF sebesar 1,740. Sistem pengendalian intern memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,329 dan pada nilai VIF sebesar 3,036. Motivasi kerja memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,612 dan pada nilai VIF sebesar 1,635. Dalam penelitian ini tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas dengan variabel independen, sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terjadi ketidaksamaan varian residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain Ghozali (2011). Dalam penelitian ini menggunakan metode *Spearman's rho*, yaitu dengan cara meregresikan nilai *absolute residual* terhadap variabel independen, sehingga dapat diketahui ada tidaknya derajat kepercayaan 5%. Jika nilai signifikan (p-value) variabel independen > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Nilai heteroskedastisitas tiap variabel standar akuntansi pemerintah sebesar 0,712, pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,862, sistem pengendalian intern sebesar 0,949, dan motivasi kerja sebesar 0,538 sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Analisis Regresi Linear

Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda (Multiple Linier Regression Method). Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$KL = (-3,051) + 0,160 SAP + 0,070 PTI + 0,260 SPI - 0,180 MK + \varepsilon$$

KL	= Kualitas Laporan Keuangan
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien regresi
SAP	= Variabel standar akuntansi pemerintah
PTI	= Variabel pemanfaatan teknologi informasi
SPI	= Variabel sistem pengendalian intern
MK	= Variabel motivasi kerja
e	= Error

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variabel terikat (dependen).

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.802 ^a	.644	.613	.988

Berdasarkan tabel tabel 3 diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,613. Maka dapat dijelaskan bahwa variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 61,3% sedangkan sisanya 38,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen yang digunakan memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel dependen atau tidak. Berikut adalah hasil dari uji signifikansi model (Uji F) sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	81.041	4	20.260	20.766	.000 ^b
	Residual	44.880	46	.976		
	Total	125.922	50			

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4, diperoleh nilai F hitung sebesar 20,766 dengan tingkat signifikansi 0,000 dan pada F_{tabel} tingkat signifikansi 0,05 adalah 2,57. Hal ini berarti $F_{hitung} = 20,766 > F_{tabel} = 2,57$ dan tingkat signifikansinya (0,000) $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern, dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang berada di SKPD Kabupaten Boyolali.

Uji T

Uji statistik t menunjukkan tingkat pengaruh pada satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Uji ini bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5. Uji T

7

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-3.051	2.925		-1.043	.302
SAP	.160	.090	.304	1.775	.082
PTI	.070	.077	.106	.917	.364
SPI	.260	.109	.367	2.389	.021
MK	.180	.121	.168	1.490	.143

Standar Akuntansi Pemerintah tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dari hasil pengujian standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan diperoleh nilai sig = 0,082 < 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yaitu standar akuntansi pemerintah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD di Kabupaten Boyolali. Suatu pemerintah daerah dapat dikatakan baik apabila dapat memberikan pelayanan, dan mampu bertanggungjawab atas keuangan yang telah diamanahkan oleh masyarakat. Pemerintah daerah selaku pengelola dana publik harus mampu menyediakan laporan keuangan yang diperlukan publik dalam rangka pengelolaan keuangan pemerintah yang transparan dan akuntabel sejalan dengan karakteristik kualitatif laporan keuangan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Hasil dari penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dkk (2018) yang membuktikan bahwa standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dari hasil pengujian pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan diperoleh nilai sig = 0,364 < 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yaitu pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD di Kabupaten Boyolali. Pemanfaatan teknologi informasi dengan baik oleh pemerintah daerah dapat mendukung pencapaian tujuan dengan mudah. Pemanfaatan teknologi informasi dapat mendukung pekerjaan pemerintah dalam mengolah data, memproses data, memperoleh, menyusun, menyimpan, mengubah data dengan tujuan mendapatkan informasi yang berkualitas dan bermanfaat secara efektif dan efisien. Perkembangan teknologi informasi dapat pula mempererat hubungan antara pemerintah dengan masyarakat dalam konteks transparansi laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil dari penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Nahartyo (2008) yang membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dari hasil pengujian sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan diperoleh nilai sig = 0,021 < 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yaitu sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD di Kabupaten Boyolali yang dapat diterima kebenarannya. Pengaruh yang diperoleh bersifat positif artinya semakin baik sistem pengendalian intern maka kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Boyolali akan semakin baik pula. Sistem pengendalian intern pada pemerintah sangat diperlukan guna mendapatkan pengelolaan keuangan daerah yang efektif dan efisien. Pengendalian intern dapat dikatakan sebagai suatu arahan, pengawasan, dan pengukuran sumber daya dalam suatu organisasi. Pengendalian intern memiliki peran yang sangat penting untuk mendeteksi adanya penggelapan (*fraud*) dan melakukan kontrol atas keberadaan sumber daya berwujud (seperti mesin dan tanah), maupun tidak berwujud (seperti reputasi dan merek dagang).

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Herawati (2014), yang menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Motivasi Kerja tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dari hasil pengujian motivasi kerja terhadap kualitas laporan keuangan diperoleh nilai $\text{sig} = 0,143 < 0,05$. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yaitu motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD di Kabupaten Boyolali. Motivasi merupakan suatu bentuk kontrol terhadap segala bentuk perilaku yang dilakukan oleh manusia, sehingga dapat mempengaruhi cara berfikir dan pengambilan keputusan salah satunya pada dunia kerja. Dengan adanya motivasi kerja, kewajiban dalam pencapaian tujuan dan sasaran pemerintah dapat tercapai, karena seorang pegawai yang memiliki motivasi kerja yang tinggi akan dengan senang hati mengeluarkan kemampuan, keahlian, dan keterampilan yang dimilikinya untuk bekerja. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Holle (2019), yang membuktikan bahwa motivasi kerja berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka diambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian mengenai pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern, dan motivasi kerja terhadap kualitas laporan keuangan (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Boyolali) dapat ditarik kesimpulan bahwa, variabel sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan variabel standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, dan motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Boyolali. Sehingga perlu adanya standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, dan motivasi kerja terhadap kualitas laporan keuangan.

Pada proses penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan, sehingga perlu adanya perbaikan bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Adapun keterbatasan penelitian mengambil jumlah sampel penelitian dikarenakan dilakukan di era pandemi yaitu terbatas pada SKPD di Kabupaten Boyolali, sehingga hasil penelitian belum bisa digeneralisasikan seluruh Kabupaten di Indonesia khususnya Jawa Tengah, metode penyebaran kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kelemahan karena pengisian kuesioner mungkin saja dilakukan oleh orang lain, sehingga tidak relevan lagi dengan karakteristik dan pendapat responden dan penelitian ini data yang dihasilkan hanya dari kuesioner yang didasarkan pada persepsi jawaban responden, sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan data yang dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner secara tertulis tanpa dilengkapi dengan wawancara atau pertanyaan lisan agar lebih akurat.

Dari hasil penelitian, analisis data, pembahasan dan kesimpulan yang telah diambil, maka dapat diperbaiki seperti bagi penelitian mendatang hendaknya sampel dan daerah penelitian lebih diperluas lagi, yaitu tidak terbatas pada SKPD satu Kabupaten saja sehingga tingkat generalisasinya lebih baik, selain itu penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan yang bisa dilakukan dengan observasi atau pengamatan langsung kedalam obyek dilengkapi dengan wawancara atau pertanyaan lisan yang dijadikan lokasi penelitian agar memperkuat kesimpulan karena instrumen penelitian rentan terhadap persepsi responden yang tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya dalam diri masing-masing responden.

REFERENSI

Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Ayuningtyas. (2016). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah : Studi Empiris pada SKPD Pemerintah Kabupaten Kepulauan Talaud*. Melonguane: STIE Hidayatullah.
- Azizah, S. N. (2017). Analysis of factors affecting the implementation of computer-based accounting information system on small and medium enterprises. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 18(2), 111-115.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi analisis multivariate dengan Program SPSS (edisi keempat)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Harun. (2009). *ormasi Akuntansi dan Manajemen Sektor Publik di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Herawati, T. (2014). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. STAR-Study & Accounting Research Vol XI No. 1.
- Holle, V. A., Salle, A., & Sanggenafa, M. (2019). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual, Sistem Pengendalian Intern, dan Motivasi Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah Universitas Cenderawasih* Vol 14 No 1 Hal 16-35.
- Inapty, M. A., & Mariningsih, R. S. (2016). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompeensi Aparatur dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan*. *Jurnal Ilmu Akuntansi Universitas Mataram NTB* Vol 9 (1) Hal 27-42. ISSN 1979-858X .
- Jogiyanto. (2007). *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kiranayanti, I. A., & Erawati, N. M. (2016). *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Bisnis Akrual, Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol 16. ISSN 1290-1318.
- Kiswara. (2011). *Nilai Relevan dan Reliabilitas Kegunaan-Keputusan Informasi Akuntansi Menurut SFAC NO. 2 dalam Penyajian Laporan Keuangan dengan Metode-metode Pembebanan Pajak Penghasilan Berbeda*. Universitas Diponegoro.
- Mahmudi. (2010). *Manajemen Kinerja Sektor Publik, Edisi Kedua*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mardiasmo. (2002). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mulyana, M. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Sdm) Ritel*. *Jurnal Ilmiah Ranggagading*, Vol. 10, No. 2, STIE Kesatuan Bogor.
- Nahartyo, E., & Indriana. (2008). *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap*

Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. Pontianak: Simposium Nasional Akuntansi XI.

- Naryanti, I. (2013). *Analisis Pengaruh Motivasi Kerja, Kepemimpinan, dan Budaya Organisasi Melalui Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Noordiawan, D. (2006). *Akuntansi Sektok Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurillah, A. S. (2014). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Universitas Diponegoro.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah
- Pujanira, P., & Taman, A. (2017). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerinah Daerah Provinsi DIY*. Jurnal Nominal Vol VI. No 2.
- Putri, A. F. (2014). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Motivasi Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Universitas Bengkulu.
- Rahmawati, A., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan*. Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA) Universitas Jenderal Soedirman Vol 20 No 2 Hal 8-17.
- Riandani, R. (2017). *Pengaruh Kompetendi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Limapuluh Kota)*. Universitas Negeri Padang.
- Setiawan, Nico, I. W., & Gayatri, D. (2017). *Pengaruh Akuntansi Berbasis Akrua, Sistem Pengendalian Intern dan Motivasi Kerja Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Universitas Udayana Bali.
- Sudiarianti, N. M. (2010). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Standar Akuntansi Pemerintah Serta Implikasinya Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah*. Universitas Udayana.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

11

Sutrisno, Widari, & dkk. (2017). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak dan Manajemen), 5 (10). pp. 117-126. ISSN 2088-6969.

Suwardjono. (2005). *Teori Akuntansi : Perekayasaan Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.

Syoleha, M. (2016). *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Universitas Mercu Buana.

Tjiptono, F. (2004). *Total Quality Management*. Yogyakarta: Andi Offset.

Ulum. (2004). *Akuntansi Sektor Publik*. Universitas Muhammadiyah Malang.

Untary, N. R., & Ardiyanto, M. D. (2015). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah dengan Faktor Eksternal sebagai Pemoderasi*. Diponegoro Journal Of Accounting Universitas Diponegoro Semarang Vol 4 No 2 Hal 1. ISSN 2337-3806.

Wahyuni, E. (2015). *Pengaruh Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Bagian Keuangan Organisasi Sektor Publik dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Nominal, Vol. VI No. 1, Universitas Negeri Yogyakarta.